

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa sebanyak 20. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik *stop, pause, start* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan teknik *stop, pause, start*(Variabel X), dan
2. Hasil belajar siswa (Variabel Y) pada mata pelajaran IPA

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

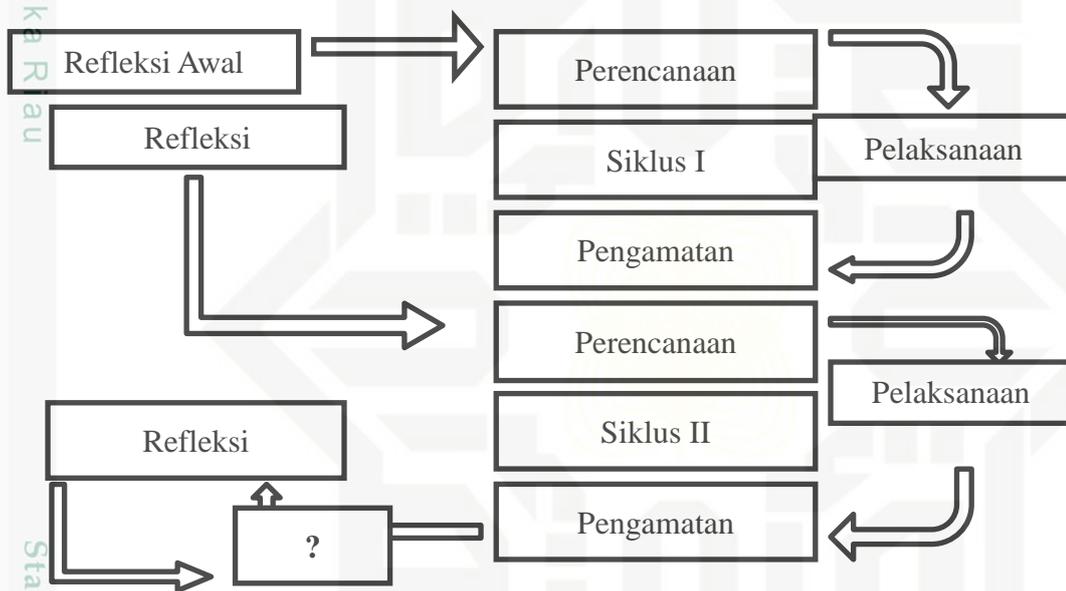
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan, khususnya pada kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian dilakukan selama 6 bulan, pengumpulan data penerapan teknik *stop, pause, start* pada bulan Oktober - Maret 2018.

#### C. Rencana Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan

melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.<sup>33</sup>

Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK

### Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart<sup>34</sup>

#### 1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Membuat RPP.

<sup>33</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 9

<sup>34</sup>Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 66

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- d. Mempersiapkan tes siklus I dan siklus II.
- e. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan teknik *stop*, *pause*, *start* yaitu:

- a. Kegiatan awal (10 Menit)
  - 1) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.
  - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - 3) Guru menjelaskan langkah-langkah teknik *stop*, *pause*, *start* kepada siswa.
- b. Kegiatan Inti (45 Menit)
  - 1) Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
  - 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
  - 3) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok
  - 4) Guru mengangkat bendera “*start*” (sebagai tanda untuk memberikan aba-aba mulai mengerjakan tugas).
  - 5) Guru mengangkat bendera “*pause*” (menandakan bahwa waktu akan habis dan mereka harus segera membuat kesimpulan akhir).
  - 6) Guru mengangkat bendera “*stop*” (menandakan bahwa aktivitas harus diakhiri).
  - 7) Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pada kegiatan akhir (15 Menit)

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran.
- 2) Guru melakukan evaluasi.

**3. Observasi**

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan penerapan teknik *stop*, *pause*, *start*. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa.

**4. Refleksi**

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

**C Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa adalah teknik pengamatan, sedangkan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa adalah teknik tes tertulis.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan observer dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Observer mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- b. Observer memberi tanda *cek list* (√) pada lembar pengamatan yang telah disediakan sesuai dengan aktivitas guru dan tanda “1” untuk aktivitas siswa yang muncul selama proses pembelajaran.

### 2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan teknik *stop, pause, start*. Tes berbentuk objektif yang berjumlah 10 soal, tiap soal yang dijawab dengan benar diberikan nilai 5 dan isian singkat yang berjumlah 5 soal, tiap soal yang dijawab dengan benar diberikan nilai 10.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperoleh dari pihak-pihak yang terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, silabus, RPP, maupun nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah digunakan teknik *stop, pause, start* atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar/foto pada saat dilaksanakan penelitian.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap aspek yang diamati selama proses pembelajaran untuk setiap pertemuan. Analisis data aktivitas guru dan siswa difokuskan pada kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran. Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut.<sup>35</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicaripresentasinya  
 N = Jumlah frekuensi (banyak individu)  
 P = Angka presentase

Dalam menentukan criteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran IPA, maka dilakukan pengelompokan criteria sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a. 76% - 100% tergolong “Baik”
- b. 56% - 75% tergolong “Cukup”
- c. 40% - 55% tergolong “Kurang”
- d. Kurang dari 40% tergolong “Tidak Baik”

<sup>35</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 246.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Untuk menghitung ketuntasan individu dan presentase ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan adalah:<sup>37</sup>

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{Jawaban yang benar}$$

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

- KK = Ketuntasan klasikal  
 JT = Jumlah siswa yang tuntas  
 JS = Jumlah siswa keseluruhan

Untuk menentukan kategori belajar siswa adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a. 85-100 tergolong “Amat Baik”
- b. 71- 84 tergolong “ Baik”
- c. 65- 70 tergolong “ Cukup”
- d. < 65 tergolong “Kurang”.

<sup>37</sup>Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004), hlm. 24

<sup>38</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 362